

PELATIHAN PENGELOLAAN SDM DI ERA DIGITAL PADA KOPERASI SERBA USAHA KOMUNITAS WARGA BOJONG GEDE (KSU KOWAGE)

Sri Rusiyati^{1*}, Hary Mulyadi², Instianti Elyana³, Bryan Givan⁴, Adam Hidayah⁵, Sulistia Fauzi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Mandiri
Jl. Jatiwaringin Raya No.02, Kecamatan Makasar Jakarta Timur
sri.siq@nusamandiri.ac.id¹, hary.hmu@nusamandiri.ac.id², instianti.iny@nusamandiri.ac.id³,
bryan.bgv@nusamandiri.ac.id⁴, adam.hidayah41@gmail.com⁵, fauzisulistia@gmail.com⁶
(*) Sri Rusiyati

Abstract

The Bojong Gede Residents Community Multi-Business Cooperative (KSU KOWAGE) was established on October 1, 2022, in the form of an all-business cooperative with the name KSU KOWAGE (BOJONGGEDE CITIZENS COMMUNITY). high demands of life. The problem faced by KSU KOWAGE is that they have a great desire to develop their business but are constrained by limitations such as small business capital, weak Human Resources (HR) and the impact of the Covid-19 Pandemic requiring all parties to shift to the digital era, including in HR management. KSU KOWAGE, currently also requires an increase in HR management strategies and techniques that are more effective. So training is needed on strategies and techniques for effective HR management in the digital era, including how to develop digital skills, build a work culture that is appropriate to the digital era, and how to manage work teams of cooperative members from various places. The training method used is in the form of lectures by conveying theory, while the practical method is simulation and question and answer. This training aims to assist cooperatives in facing challenges such as opportunities posed by the digital era in managing human resources and assisting cooperatives in improving the performance and productivity of cooperative members in the digital era. The results of this training show a value of 4.00 - 4.75 that the participants are very satisfied, the theme of the activity is very updated and very interested in taking part again and there is an increase in the ability to understand digital skills, build a work culture that is in accordance with the digital era, how to manage human resources in work teams and improve performance and productivity of cooperative members in the digital era.

Keywords: management; effective HR; cooperative performance

Abstrak

Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE) berdiri pada tgl 01 oktober 2022, berbentuk koperasi serba usaha dengan nama KSU KOWAGE (KOMUNITAS WARGA BOJONGGEDE) yang mempunyai kekhawatiran masa depan maka perlu persiapan dengan menyusun perencanaan dan kekuatan agar dapat menghadapi ketatnya persaingan dan tingginya tuntutan kebutuhan hidup. Permasalahan yang dihadapi oleh KSU KOWAGE adalah mempunyai keinginan besar untuk mengembangkan usaha namun terkendala dengan keterbatasan seperti modal usaha yang kecil, lemahnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan adanya dampak Pandemi Covid-19 menuntut semua pihak bergeser ke era digital termasuk dalam pengelolaan SDM. KSU KOWAGE, sekarang ini juga memerlukan adanya peningkatan strategi dan teknik pengelolaan SDM yang lebih efektif. Maka perlu pelatihan tentang strategi dan teknik pengelolaan SDM yang efektif dalam era digital, termasuk bagaimana mengembangkan keterampilan digital, membangun budaya kerja yang sesuai dengan era digital, dan cara mengelola tim kerja anggota koperasi dari berbagai tempat. Metode pelatihan yang digunakan adalah berupa ceramah dengan menyampaikan teori, sedangkan metode praktikumnya yaitu simulasi dan tanya jawab. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu koperasi dalam menghadapi tantangan seperti kesempatan yang ditimbulkan oleh era digital dalam pengelolaan SDM dan membantu koperasi dalam meningkatkan kinerja serta produktivitas anggota koperasi dalam era digital. Hasil pelatihan ini menunjukkan nilai 4.00 - 4.75 bahwa para peserta merasa sangat puas, tema kegiatan sangat update dan sangat berminat mengikuti kembali serta terdapat peningkatan kemampuan pemahaman tentang keterampilan digital, membangun budaya kerja yang sesuai dengan era digital, cara mengelola SDM dalam tim kerja serta meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota koperasi di era digital.

Kata kunci: pengelolaan; sdm efektif; kinerja koperasi

PENDAHULUAN

Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE) berdiri pada tanggal 01 oktober 2022. Koperasi ini berbentuk koperasi serba usaha dengan nama KSU KOWAGE (KOMUNITAS WARGA BOJONGGEDE). Nama kowage adalah tempat dimana anggota-anggotanya bertempat tinggal di kecamatan Bojong Gede. Semakin tingginya tuntutan kebutuhan hidup & semakin ketatnya persaingan dalam mencari nafkah maka perlu kekuatan besar untuk memenangi persaingan tersebut, besar keinginan untuk mengembangkan usaha namun terkendala dengan keterbatasan seperti modal usaha yang kecil, lemahnya Sumber Daya Manusia (SDM). Sulitnya mengakses informasi & teknologi serta sumber-sumber permodalan merupakan wadah organisasi yang dibentuk dari rasa kebersamaan sebagai dampak Pandemi Covid 19, dimana pelaku koperasi sangat merasakan dampak penurunan usaha yang sangat signifikan. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu koperasi dalam menghadapi tantangan dan kesempatan yang ditimbulkan oleh era digital dalam pengelolaan SDM. Sebagai organisasi yang memiliki anggota, koperasi perlu memastikan bahwa SDM mereka dikelola dengan baik dan efektif. Dalam era digital, teknologi telah memudahkan koperasi dalam mengakses informasi dan berkomunikasi dengan anggotanya. Namun, teknologi juga memperkenalkan tantangan baru dalam mengelola SDM, seperti meningkatkan keterampilan digital karyawan, membangun budaya kerja yang inklusif, dan mengelola tim kerja yang terdiri dari anggota koperasi yang bekerja dari berbagai tempat.

Menurut [1] strategi pembinaan yang dibutuhkan oleh koperasi yaitu 1) Strategi pembiayaan, 2) Strategi peningkatan kapasitas kelembagaan, 3) Strategi fasilitasi dan asistensi, 4) Strategi pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) koperasi, 5) Strategi peningkatan usaha dan pemasaran, 6) Strategi peningkatan kerjasama dan kemitraan dan 7) Strategi peningkatan informasi, komunikasi dan teknologi.

Peranan koperasi [2] menyatakan bahwa koperasi syariah mempunyai peran yang dapat dijadikan suatu solusi dari roda perekonomian masyarakat dan [3] hasil menunjukkan bahwa jumlah koperasi di Indonesia mencapai 212.135 unit dengan total anggota sebanyak 15% dari total penduduk Indonesia. Sebanyak 30% koperasi di Indonesia tidak aktif dengan berbagai alasan. Besarnya sumbangan koperasi terhadap produk

domestik bruto Indonesia di bawah 2% sedangkan penyerapan tenaga kerja, koperasi hanya mampu menyerap 0,5% dari seluruh penduduk Indonesia yang bekerja.

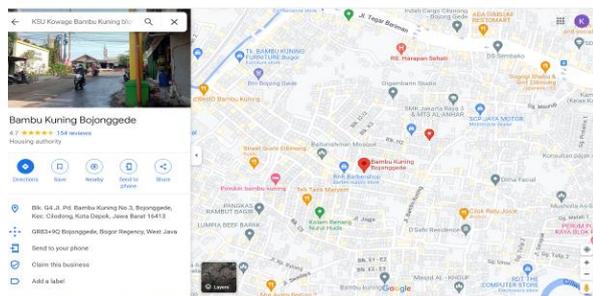
Beberapa penelitian terdahulu yaitu menurut [4] menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi unit desa Lau Gumba, [5] menunjukkan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan positif terhadap prestasi kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Maluku, [6] menyatakan kompetensi sumber daya manusia dengan kinerja keuangan koperasi mempunyai hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan koperasi sedangkan [7] menemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Barat II Palembang belum mempunyai pemahaman tentang manajemen sumber daya manusia (SDM).

Menurut [8] menyatakan bahwa beberapa masalah utama dalam menjalankan usaha digital adalah kurangnya permodalan, SDM yang terbatas, lemahnya jaringan usaha dan penetrasi pasar, pemasaran produk. Menurut [9] bahwa Tantangan usaha kecil yang ada di era digital terdiri dari transformasi digital, kecepatan, Sumber Daya Manusia, masyarakat yang senantiasa berubah dan persaingan semakin tinggi.

Risiko-risiko pada koperasi yang ditimbulkan oleh ketidakpastian sedikit terkurangi oleh orientasi usahanya yang lebih banyak di pasar internal yang memungkinkan setiap usaha menjadi beban koperasi dan anggotanya karena koperasi adalah milik anggota. Oleh karena itu secara nalar tidak mungkin anggota merugikan koperasinya. [10]

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi dihadapi tersebut dirasakan pula oleh KSU Kowage maka dengan pelatihan akan memberikan pemahaman tentang strategi dan teknik pengelolaan SDM yang efektif dalam era digital, termasuk bagaimana mengembangkan keterampilan digital anggota koperasi, membangun budaya kerja yang sesuai dengan era digital, dan cara mengelola tim kerja yang terdiri dari anggota koperasi yang bekerja dari berbagai tempat. Pelatihan ini akan membantu koperasi dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota koperasi dalam era digital.

Lokasi Pengabdian Masyarakat yaitu KSU KOWAGE terletak di Pondok Bambu Kuning Blok H3/20, RT 008/014, Desa Bojong Gede, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Gambar 1 menunjukkan Peta KSU Kowage sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Lokasi KSU Kowage Bogor

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan bertujuan untuk membantu koperasi dalam menghadapi tantangan seperti kesempatan yang ditimbulkan oleh era digital dalam pengelolaan SDM dan membantu koperasi dalam meningkatkan kinerja serta produktivitas anggota koperasi dalam era digital dengan memberikan penjelasan dan pemahaman tentang strategi dan teknik pengelolaan SDM yang efektif dalam era digital, termasuk bagaimana mengembangkan keterampilan digital anggota koperasi, membangun budaya kerja yang sesuai dengan era digital, dan cara mengelola tim kerja yang terdiri dari anggota koperasi yang bekerja dari berbagai tempat, sehingga diharapkan para peserta pelatihan yang terdiri dari anggota KSU Kowage dapat mengembangkan kemampuannya dalam meningkatkan pemahaman tentang keterampilan digital, membangun budaya kerja yang sesuai dengan era digital, dan cara mengelola SDM dalam sebuah tim kerja serta dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota koperasi dalam era digital.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Tahapan kajian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Tahap awal adalah mencari mitra dan mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi serta kebutuhan dari mitra sehingga diharapkan kegiatan yang dilakukan memberikan solusi dan menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi khususnya tentang pengelolaan SDM yang efektif.

2. Pembuatan Modul atau Materi Bahan Ajar

Setelah tercapainya kesepakatan antara lembaga dan juga mitra, pada tahap ini tim menyiapkan bahan ajar sehingga dalam Pada tahap ini dibuat modul atau materi yang akan disampaikan pada pelatihan Anggota KSU Kowage

sehingga peserta dapat dengan mudah memahami dan dapat mengembangkan sendiri materi yang telah disampaikan

3. Pembuatan Proposal

Pada tahap ini dibuatkan proposal untuk menyusun semua kebutuhan dan biaya yang akan dikeluarkan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan terstruktur dan sistematis.

4. Persiapan Kegiatan

Dalam memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan maka pada tahap ini tim melakukan pengecekan kondisi lapangan atau tempat, mempersiapkan ketersediaan perlengkapan, ruangan dan kebutuhan lainnya sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap realisasi yaitu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan sebagai solusi dari permasalahan yang ada pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

6. Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan selesai, para peserta diberikan untuk mengisi kuesioner terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar manfaat dari pelatihan yang telah dilaksanakan.

7. Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan selesai diimplementasikan maka tahap terakhir adalah pembuatan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan yang diadakan ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran

Gambar 3 menunjukkan penyampaian materi lanjutan kegiatan yaitu dengan memperkenalkan materi tentang Pengelolaan SDM di Era Digital.



Gambar 3. Penyampaian Materi Lanjutan

Gambar 4 adalah peserta pelatihan dengan tema Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE), Bogor berjumlah 20 orang



Gambar 4. Peserta para pelajar Yayasan SIGMA

Kemudian tutor membahas lebih dalam tentang Pengelolaan SDM di Era Digital seperti proses Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), keuntungan transformasi digital MSDM dan tantangan yang dihadapi, Tips dan trik melakukan pengembangan kualitas SDM dalam era digital. Selama kegiatan peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau diskusi dengan memberikan instruksi terlebih dahulu seperti terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. . Sesi tanya jawab

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan sangat baik dan lancar. Peserta sangat antusias serta mendapatkan tanggapan yang positif. Pada sesi akhir, dilakukan foto bersama seperti yang terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Foto Bersama setelah kegiatan

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, para peserta diberikan kuesioner terkait kegiatan yang berlangsung. Hasil frekuensi jawaban kuesioner yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Yang Telah Dicapai

| Pertanyaan | Skor Rata-Rata | Keterangan |
|---|----------------|---------------|
| Panitia memberikan informasi kegiatan pada saat pelaksanaan | 4.05 | Sangat Puas |
| Bagaimana Materi/modul pelatihan/kegiatan? | 4.20 | Sangat Puas |
| Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung? | 4.30 | Sangat Puas |
| Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini | 4.20 | Sangat Update |
| Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi? | 4.10 | Sangat Bagus |
| Susunan acara berjalan dengan baik | 4.00 | Setuju |
| Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta | 4.20 | Sangat Setuju |
| Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan) | 4.35 | Sangat Puas |

| | | |
|--|------|-----------------|
| Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan | 4.20 | Sangat Setuju |
| Kegiatan ini telah memenuhi harapan peserta | 4.10 | Sangat Setuju |
| Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan | 4.15 | Sangat Setuju |
| Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta | 4.25 | Sangat Setuju |
| Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda berpartisipasi kembali? | 4.75 | Sangat Berminat |

Gambar 6. Hasil Kuesioner Yang Telah Dicapai

Hasil kuesioner yang telah dicapai juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 7. Grafik Hasil Kuesioner Yang Telah Dicapai

Hasil kuisisioner menunjukkan nilai untuk jawaban pertanyaan-pertanyaan dari kegiatan ini sebagai berikut panitia memberikan informasi kegiatan pada saat pelaksanaan dengan nilai 4.05 yaitu sangat puas, materi/modul pelatihan/kegiatan nilai 4.20 yaitu sangat puas, sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung nilai 4.30 yaitu sangat puas, tema kegiatan nilai 4.20 yaitu sangat update, tutor atau narasumber menyampaikan materi nilai 4.10 yaitu sangat bagus, susunan acara berjalan dengan baik nilai 4.00 yaitu setuju, kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta nilai 4.20 yaitu sangat setuju, kegiatan ini menambah wawasan peserta nilai 4.35 yaitu sangat puas, kegiatan ini menambah keterampilan peserta nilai 4.20 yaitu sangat setuju, kegiatan ini telah memenuhi harapan peserta nilai 4.10 yaitu sangat

setuju, kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan nilai 4.15 yaitu sangat setuju, hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta nilai 4.25 yaitu sangat setuju dan minat jika kegiatan ini diadakan kembali nilai 4.75 yaitu sangat berminat.

KESIMPULAN

Hasil kuisisioner pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan nilai dari para peserta antara 4.00 – 4.75 bahwa para peserta merasa sangat puas, bermanfaat dan memberikan solusi, menambah ketrampilan, pengetahuan teknologi dan tema kegiatan sangat update serta sangat berminat mengikuti kegiatan berikutnya jika diadakan kembali.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Nusa Mandiri, dalam bentuk Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE) yang diikuti oleh peserta berjumlah 20 orang telah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan proposal pelaksanaan rencana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Nusa Mandiri dan telah dapat memenuhi target dan hasil keluaran yang dicapai serta para peserta sangat berminat untuk berpartisipasi kembali jika kegiatan ini diadakan kembali. Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, antara lain Kegiatan seperti ini sebaiknya dilakukan secara lebih intensif lagi, tahapan kegiatan tidak cukup hanya sekali dilakukan tetapi perlu adanya kegiatan tahapan berikutnya, agar ilmu yang diserap peserta lebih banyak dan lebih mendetail serta diharapkan pengurus dan anggota KSU KOWAGE dapat terus bekerjasama kedepannya untuk pengabdian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Tim dan panitia yang berkontribusi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini
2. Pengurus Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE), Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Irawan, *Strategi Pembinaan Koperasi*.

- IKOPIN, 2021.
- [2] H. S. Batubara, Muhammad Wandisyah R., “Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 03, pp. 1494–1498, 2021.
- [3] Azhari, “Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia,” *J. Serambi Ekon. dan Bisnis | Vol*, vol. 4, no. 2, pp. 47–52, 2017.
- [4] S. Rahayu, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Unit Desa Di Lau Gumba Brastagi Sumatera,” *J. Manaj. Tools*, vol. 12, no. 1, p. 51, 2020.
- [5] F. Leuhery and R. Warbal, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Maluku,” vol. 5, no. 2, 2018.
- [6] F. K. Genta and D. Nababan, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Kapasitas Kerja Koperasi dan Jumlah Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi,” vol. 1, no. 2, 2019.
- [7] Y. M. Diah, L. D. Siregar, and N. D. M. Saputri, “Strategi Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dalam Tata Normal Baru bagi Pelaku UMKM di Kota Palembang,” *Sricommerce J. Sriwij. Community Serv.*, vol. 2, no. 1, pp. 67–76, 2021, doi: 10.29259/jscs.v2i1.32.
- [8] S. I. Farida, D. Prasetyani, A. R. Safiih, D. Prasada, and B. Ismanto, “Pelatihan SDM: Usaha Konvensional menjadi Usaha Digital,” *Abdi Masy. Humanis*, vol. 1, no. 2, pp. 127–135, 2020.
- [9] R. Sari, M. H. Sayadi, and S. K. Hildayanti, “Pelatihan dalam Menghadapi Tantangan Usaha Kecil di Era Digital pada Pelaku Usaha Kecil di Kenten Palembang,” *Jurdimas (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 3, no. 2, pp. 87–92, 2020.
- [10] G. Arnawa, “Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi,” *Widya Amerta J. Manaj. Fak. Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2014.